

ABSTRAK

Syarifuddin, Muhammad .NIM 07210024. Efektifitas Infaq 25 Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Desa Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Skripsi. Jurusan: Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas: Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A

Kata Kunci: Infaq 25, Pengentasan Kemiskinan

Infaq merupakan pengeluaran harta untuk dipergunakan bagi suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam di luar zakat. Berbeda dengan zakat yang memiliki makna lebih sempit, infaq merupakan amalan sunnah yang tidak terikat seperti halnya zakat yang wajib dikeluarkan bagi setiap muslim. Banyak sistem yang dapat digunakan untuk pengelolaan infaq. Salah satunya adalah metode Infaq 25. Pendekatan ini digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam mengeluarkan infaq sekalipun itu hanya sebesar 25 rupiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang latar belakang pelaksanaan Infaq 25 serta menganalisis efektifitas pengelolaan Infaq 25 yang dilakukan di Desa Karangbesuki Malang.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada data lapangan sebagai objek yang diteliti. Penelitian ini terkait tentang efektifitas Infak 25 sebagai pengentasan kemiskinan yang mengacu kepada tinjauan data lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang tujuannya menjabarkan tentang bagaimana efektifitas pengelolaan Infaq 25.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa latar belakang pelaksanaan Infak 25 untuk mengentaskan kemiskinan, memberikan kemudahan dan keringanan kepada masyarakat untuk bisa beramal, menyantuni anak-anak yatim dan mengantisipasi maraknya kristenisasi. Mengenai keefektifitasan Infaq 25 belum maksimal. Hal ini dikarenakan tidak adanya pendampingan bagi orang-orang yang meminjam, kurangnya SDM dalam pengelolaan, tidak adanya ketegasan sanksi bagi yang melanggar, nominal peminjaman yang kecil, masih minimnya jumlah peminjam dana qardhan hasan untuk digunakan permodalan usaha, sebagai upaya kemandirian masyarakat untuk meningkatkan usaha sendiri dan masih menganut manajemen klasik. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian dan pengawasan dari pihak pengelola dana infaq tersebut agar dana yang dipinjamkan kepada nasabah dapat dikelola sebaik mungkin sehingga uang tersebut tidak habis hanya untuk dikonsumsi saja.